

ANALISA PERPUTARAN ASET, PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON ASSETS

*Asset Turnover,
Working Capital
Turnover, Return
on Assets*

Studi Kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

075

Oleh:

Ratih Puspitasari, Bintang Sahala dan Cecilia

Program Studi Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan

Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

Submitted:
JANUARI 2015

Accepted:
AGUSTUS 2015

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyse whether or not the relationship between asset turnover and return on assets of a company, to analyze whether there is any relationship working capital turnover and return on assets of a company, and to analyze a relationship between asset turnover, working capital turnover against return on assets of a company. The research conducted by the author at. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company. The result showed the turnover of assets as measured by TATO, working capital turnover, as measured by NWCTO, the return on assets measured by ROA at. Indofood Sukses Makmur has a positive effect and no significant between asset turnover, working capital turnover on return on assets. PT. Mayora Indah Tbk obtained results asset turnover (TATO) had no significant positive effect on return on assets and for working capital turnover (NWCTO) has a negative and no significant effect. While at PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading company obtained the result that the asset turnover (TATO) has a positive and significant effect on return on assets and for working capital turnover (NWCTO) has a negative and no significant effect on PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Keywords: Asset Turnover, Working Capital Turnover, Return on Assets

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan *profitabilitasnya*. *Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang dimiliki dan penggunaan aset yang efisien. Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi.

Sebagian dari sumber daya yang dimiliki perusahaan tertanam dalam modal kerja. Modal kerja digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran operasional rutin perusahaan seperti pembayaran upah dan gaji pegawai, pembelian bahan baku dan lain-lain. Efektivitas modal kerja dapat ditunjukkan dengan perputaran modal kerja (*net working capital turnover*). Perputaran modal kerja ini merupakan bagian

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 3 No.2, 2015
pg. 075 - 146
STIE Kesatuan
ISSN 2337 - 7860

penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Semakin banyak periode perputaran modal kerja menunjukkan bahwa perusahaan tersebut optimal dalam mengelola modal kerja.

Kinerja perusahaan tidak hanya dipengaruhi bagaimana perusahaan tersebut mengelola modal kerjanya tetapi juga tergantung pada bagaimana perusahaan efektif dalam mengelola total aktiva. Untuk mengukur aktiva usaha dalam menghasilkan penjualan dapat dilihat dari rasio *total asset turnover*. Dengan jumlah total aktiva tertentu, diharapkan dapat meningkatkan penjualan yang akhirnya dapat mempercepat *total assets turnover*. Semakin cepat perputaran total aktiva berarti semakin efektif penggunaan total aktiva perusahaan tersebut. Perputaran aktiva yang tinggi juga menunjukkan *return on assets* yang baik. Efektivitas penggunaan total aktiva akan berperan dalam peningkatan *profitabilitas*.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini diantaranya adalah : Menurut Sofyan Syafri (2006,107) pengertian asset adalah “Harta yang dimiliki perusahaan yang berperan dalam operasi perusahaan misalnya kas, persediaan, aktiva tetap, aktiva yang tak berwujud dan lain-lain”.

Syamsuddin (2009,19) *Total assets turnover* merupakan Perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu.

Agnes Sawir (2005,17) rasio perputaran total asset ini berguna untuk mengukur seberapa efektif manajemen mengelola semua aktiva perusahaan. Perputaran total aktiva ini juga menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dalam kaitannya untuk mendapatkan laba.

J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham (2005,157) menjelaskan modal kerja adalah: “Investasi perusahaan di dalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat- surat berharga), piutang dagang, dan persediaan”.

Munawir (2004:80) “Rasio perputaran modal kerja menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja”.

Munawir (2007, 90) “*Return On Assets* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, komparatif, dan statistik. Metode ini digunakan bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai analisis perputaran asset, perputaran modal kerja, terhadap *return on assets* serta dapat memberikan gambaran yang jelas, dan akurat yang berkaitan dengan variabel-variabel yang dibahas.

Metode analisis yang digunakan selain analisis rasio tetapi digunakan juga metode analisis statistik yang umum digunakan yakni, analisis regresi dan analisis koefisien korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Perputaran Assets, perputaran modal kerja terhadap Return on assets Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

*Asset Turnover,
Working Capital
Turnover, Return
on Assets*

077

Tabel 1
TATO, NWCTO Terhadap ROA
PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Tahun	TATO	Δ TATO	NWCTO	Δ NWCTO	ROA	Δ ROA
2009	0.9315		0.2658		7.33%	
2010	0.9371	1%	0.2541	-4%	9.24%	26%
2011	0.9648	3%	0.1485	-42%	8.35%	-10%
2012	1.1607	20%	0.2148	45%	17.74%	112%
2013	1.2307	6%	0.2693	25%	15.05%	-15%

Dari hasil analisis rasio yang telah dilakukan sebagaimana tabel di atas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

Hasil analisis perputaran aset pada perusahaan

a) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Total Assets Turnover yang dihasilkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama 5 tahun menunjukkan perputaran aset yang tidak stabil. Hal ini dapat dilihat dari *total assets turnover* yang dihasilkan pada tahun 2009 ke 2010 mengalami penurunan sebesar 12%, tetapi pada tahun 2010 ke 2011 perputaran aset perusahaan mengalami kenaikan sebesar 4%. Kenaikan ini disebabkan karena perusahaan belum menggunakan dana dari IPO SIMP dan adanya peningkatan persediaan dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh kenaikan harga komoditas, sehingga perusahaan dapat meningkatkan hasil penjualan. Sedangkan dari tahun 2011 sampai tahun 2013 perputaran aset perusahaan kembali mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan adanya persaingan yang ketat dan melemahnya harga minyak kelapa sawit di tengah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang melambat. Di samping itu, biaya operasional meningkat tinggi dikarenakan melemahnya nilai tukar rupiah serta kenaikan biaya tenaga kerja.

b) PT. Mayora Indah Tbk

Perputaran aset pada PT. Mayora Indah Tbk dari tahun 2009 sampai tahun 2013 cenderung mengalami penurunan. Sedangkan tahun 2009 sampai tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 12%. Kenaikan ini disebabkan perusahaan meningkatkan piutang usahanya dan investasi jangka pendek. Disamping itu perusahaan juga meningkatkan penjualan ekspornya. Sedangkan pada tahun 2010 sampai 2013 perputaran aset PT. Mayora Indah Tbk cenderung menurun, hal ini dikarenakan perusahaan kurang efisien dalam menggunakan persediaan barang untuk dijual sehingga terjadi penumpukan persediaan barang.

c) PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Perputaran aset yang dihasilkan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dari tahun 2009 sampai tahun 2013, dapat dikatakan sangat baik, karena terjadi peningkatan disetiap tahunnya. Hal ini dikarenakan terjadinya kenaikan total aset yang diikuti juga oleh peningkatan penjualan, dan hal ini membuktikan perusahaan sudah cukup efisien dalam mengelola dan memanfaatkan seluruh total asetnya untuk menghasilkan penjualan yang lebih baik lagi. Perputaran aset yang sangat baik pada tahun 2013 sebesar 1,2307. Perputaran aset terendah terjadi pada tahun 2009 sebesar 0,9315. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2009 ini perusahaan kurang efisien dalam menggunakan total asetnya.

Hasil analisis perputaran modal kerja pada perusahaan

a) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Net working capital turnover yang dihasilkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami peningkatan yang cukup tinggi yang disebabkan adanya peningkatan modal kerja bersih yang dihasilkan. Pada tahun 2009 modal kerja bersih sebesar Rp 1.818.712 sedangkan modal kerja bersih pada tahun 2010 sebesar Rp 10.218.876. Tetapi pada tahun 2010 sampai tahun 2013 mengalami pertumbuhan yang tidak stabil. Hal ini dikarenakan perusahaan kurang efisien dalam menggunakan modal kerja bersihnya, sehingga ada penumpukkan modal kerja bersih yang disimpan perusahaan tersebut.

b) PT. Mayora Indah Tbk

Net working capital turnover yang dihasilkan PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2009 sampai tahun 2012 mengalami peningkatan yang stabil. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan yang terus menerus pada aktiva lancar dan hutang lancar sehingga terjadi kenaikan juga pada modal kerja bersih yang dihasilkan. Sedangkan pada tahun 2012 ke tahun 2013 terjadi penurunan yang disebabkan perusahaan lebih banyak meningkatkan hutang lancar dibandingkan aktiva lancar. Hal ini berarti perusahaan pada tahun 2013 ini lebih banyak membeli aset tetap untuk memperluas usahanya sehingga hutang lancarnya meningkat, dibandingkan meningkatkan aset lancarnya.

c) PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Perputaran modal kerja bersih yang dihasilkan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dari tahun 2009 sampai tahun 2011 mengalami penurunan yang disebabkan perusahaan lebih banyak meningkatkan hutang lancarnya dibandingkan aktiva lancarnya. Dengan adanya modal kerja bersih yang kecil, maka perusahaan dapat meningkatkan kapasitas produksi sehingga dapat meningkatkan volume penjualan. Sedangkan tahun 2011-2013 mengalami peningkatan yang disebabkan perusahaan efisien dalam menggunakan modal kerjanya untuk meningkatkan operasional perusahaan dan peningkatan kapasitas produksi.

Hasil analisis Return On Assets pada perusahaan

a) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Return on assets PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2009 sampai tahun 2010 terjadi kenaikan, sedangkan pada tahun 2010 sampai 2013 terjadi penurunan dikarenakan EBIT yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROA yang dihasilkan oleh suatu perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dalam menghasilkan laba dan efisien dalam mengelola asetnya. Sedangkan

penurunan ROA dikarenakan perusahaan kurang efisien dalam menggunakan total asetnya sehingga EBIT yang dihasilkan lebih rendah.

*Asset Turnover,
Working Capital
Turnover, Return
on Assets*

b) PT. Mayora Indah Tbk

Return on assets PT. Mayora Indah Tbk dari tahun 2009 sampai tahun 2010 mengalami peningkatan yang dipengaruhi oleh besarnya EBIT. Semakin tinggi ROA yang dihasilkan oleh suatu perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dalam menghasilkan laba serta efisien dalam mengelola asetnya. Tetapi pada tahun 2010 sampai 2013 terjadi penurunan dikarenakan perusahaan kurang efisien dalam menggunakan total asetnya sehingga EBIT yang dihasilkan lebih rendah.

079

c) PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Return on assets PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 26% dari 7,33% pada tahun 2009 menjadi 9,24% pada tahun 2010. Hal ini dikarenakan perusahaan mengembangkan usaha untuk memenuhi permintaan pasar dengan cara menambahkan bangunan pabrik minuman UHT dan mesin- mesin baru untuk meningkatkan kapasitas produksi, sehingga total aset dan laba usaha yang dihasilkan juga meningkat. ROA pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 10%, dikarenakan adanya penurunan EBIT. Turunya EBIT ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban usaha. Sedangkan pada tahun 2012 kembali meningkat yang disebabkan oleh naiknya EBIT.

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas, maka dapat dilakukan penelitian melalui pengujian dengan menggunakan program SPSS 21, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Descriptive Statistics TATO, NWCTO Terhadap ROA
PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
ROA	,115420	,0458122	5
TATO	1,044960	,1403813	5
NWCTO	,230500	,0506927	5

Berdasarkan tabel di atas diperoleh rata-rata return on assets sebesar 0,115420 dengan standar deviasi sebesar 0,0458122. TATO diperoleh nilai rata-rata sebesar 1,044960 dengan standar deviasi sebesar 0,1403813. Sedangkan untuk NWCTO diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,230500 dengan standar deviasi sebesar 0,0506927. Dengan jumlah data laporan keuangan 5 tahun

Tabel 3
Hasil Model Summary TATO, NWCTO Terhadap ROA
PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				

1	,917 ^a	,840	,680	,0259051
---	-------------------	------	------	----------

a. Predictors: (Constant), NWCTO, TATO

b. Dependent Variable: ROA

080

Berdasarkan hasil tabel Model Summary nilai koefisien korelasi (r) pada tabel di atas diperoleh nilai r sebesar 0,917 atau 91,7%%. Angka tersebut menunjukkan tingkat hubungan antara perputaran total aset (TATO), perputaran modal kerja bersih (NWCTO) terhadap *return on assets* (ROA) adalah sebesar 91,7% dan terdapat hubungan yang sangat kuat karena berada pada kisaran $80\% < 91,7\% < 100\%$.

Dari tabel di atas juga diperoleh nilai R^2 (R square) atau koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh perubahan variabel independent yaitu TATO dan NWCTO dengan variabel dependent yaitu ROA. Nilai R^2 sebesar 0,840 atau 84%, angka tersebut memberikan penjelasan bahwa 84% aktivitas perusahaan dilihat dari perputaran aset (TATO), perputaran modal kerja bersih (NWCTO) dipengaruhi oleh *return on assets* (ROA), sedangkan sebagian sisanya yaitu 16% dipengaruhi oleh variabel lain. Selain itu, angka tersebut menunjukkan bahwa adanya kedekatan antara perputaran aset (TATO), perputaran modal kerja bersih (NWCTO) dengan *return on assets* (ROA) yaitu sebesar 84%

Tabel 4
Hasil Anova TATO, NWCTO Terhadap ROA
PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,007	2	,004	5,255	,160 ^b
Residual	,001	2	,001		
Total	,008	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NWCTO, TATO

Berdasarkan tabel hasil Anova di atas, dapat dilihat nilai F hitung sebesar 5,255 dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,160 atau sebesar 16%. Dilihat dari tingkat signifikan diperoleh angka sebesar 0,160, angka tersebut menunjukkan bahwa semua variabel bebas (independent variable) yaitu perputaran aset (TATO) perputaran modal kerja (NWCTO) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (dependent variabel) yaitu *return on assets* (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk. Hal ini dikarenakan dapat dinyatakan signifikan apabila nilai Sig.< alpha. Dilihat dari data tabel di atas dapat dinyatakan bahwa nilai Sig. lebih besar dari nilai alpha, yaitu $0,160 > 0,05$ maka hasil tersebut dinyatakan tidak signifikan.

Selain membandingkan antara nilai Sig. dengan alpha tingkat signifikan juga dapat diketahui dengan membandingkan nilai F hitung dengan Ftabel. Uji F ini dapat dikatakan signifikan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dari data tabel di atas, dapat diperoleh F_{hitung} sebesar 5,225 sedangkan F_{tabel} sebesar 19,00. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak signifikannya hubungan antara perputaran modal kerja terhadap *return on assets* PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Tabel 5
 Hasil Coefficients TATO, NWCTO Terhadap ROA
 PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,186	,106		-1,762	,220
1 TATO	,303	,094	,927	3,221	,084
NWCTO	-,064	,260	-,071	-,248	,827

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji tersebut diperoleh persamaan regresi linear berganda dalam bentuk Coefficients Unstandardized sebagai berikut:

$$Y = -0,186 + 0,303 X_1 - 0,064 X_2$$

Dimana:

Y = Return On Assets (ROA)

X₁ = perputaran aset (TATO)

X₂ = perputaran modal kerja bersih (NWCTO)

Persamaan di atas menyatakan bahwa nilai variabel Y (konstanta) adalah sebesar -0,186. Pengaruh perputaran aset (TATO) memiliki pengaruh positif terhadap *return on assets* (ROA), jika setiap perubahan perputaran aset (TATO) naik sebesar 1 satuan maka *return on assets* akan turun sebesar 0,303. Sedangkan jika setiap perubahan perputaran aset (TATO) turun sebesar 1 satuan maka ROA naik sebesar 0,303.. Sedangkan untuk pengaruh perputaran modal kerja (NWCTO) memiliki pengaruh negatif terhadap *return on assets* (ROA) jika setiap perubahan perputaran modal kerja (nwcto) naik sebesar 1 satuan maka ROA turun sebesar -0,064. Jika perputaran modal kerja turun sebesar 1 satuan maka ROA naik sebesar -0,064.

Uji t dari hasil pengolahan tabel coefficients di atas menggambarkan bahwa t hitung untuk perputaran aset (TATO) sebesar 3,221 sedangkan t tabel pada tingkat alpha sebesar 0,05 atau 5% dan derajat bebas (df) n-2 adalah 2,353 Hal ini dapat disimpulkan bahwa t hitung untuk perputaran aset (TATO) lebih besar dari t tabel atau 3,221 > 2,353, artinya perputaran aset (TATO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Sedangkan t hitung untuk perputaran modal kerja (NWCTO) sebesar -0,248 dengan t tabel pada tingkat alpha sebesar 0,05 atau 5% dan derajat bebas (df) n-2 adalah 2,353 Hal ini dapat disimpulkan bahwa t hitung untuk perputaran modal kerja (NWCTO) lebih kecil dari t tabel atau -0,248 < 2,353, artinya perputaran aset (TATO) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa perputaran aset (TATO) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on assets* sedangkan untuk perputaran modal kerja (NWCTO) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

PENUTUP Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta pemaparan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

a. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Perputaran aset terhadap *return on assets* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berpengaruh tidak signifikan. Tidak signifikannya hubungan antara perputaran aset terhadap *return on asset* dikarenakan dilihat dari persentase delta ($\% \Delta$) pada tahun 2011 dan 2012 adanya penurunan pada *total assets turnover* tetapi *return on assets* yang dihasilkan meningkat. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak bisa menggunakan asetnya untuk meningkatkan penjualan yang dihasilkan. Dilihat dari perputaran modal kerja terhadap *return on assets* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki hubungan yang tidak signifikan, dikarenakan dilihat dari persentase delta ($\% \Delta$) pada tahun 2012 adanya peningkatan pada *net working capital turnover* tetapi diikuti oleh *return on assets* yang turun, yaitu NWCTO naik sebesar 2% dan ROA turun sebesar 9%. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak bisa menggunakan modal kerjanya secara efisien untuk meningkatkan produksi dan penjualan yang dihasilkan.

b. PT. Mayora Indah Tbk

Perputaran aset terhadap *return on assets* pada PT. Mayora Indah Tbk memiliki hasil perputaran aset berpengaruh tidak signifikan. Dikarenakan dilihat dari persentase delta ($\% \Delta$) pada tahun 2009 ke 2010 *total assets turnover* naik sebesar 12% sedangkan pada *return on assets* mengalami penurunan sebesar 7%. TATO naik sedangkan ROA menurun disebabkan perusahaan kurang dapat menggunakan modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba usaha yang lebih baik lagi. Dilihat dari tahun 2012 *total assets turnover* turun dan *return on assets* naik, dikarenakan pada tahun 2012 ini perusahaan kurang efisien dalam menggunakan asetnya.

c. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Perputaran aset terhadap *return on assets* pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk memiliki hubungan berpengaruh signifikan. Hal ini dikarenakan perusahaan efisien menggunakan total aset dan modal yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari dan perusahaan efisien dalam meningkatkan penjualan. Dilihat dari perputaran modal kerja terhadap *return on assets*, PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk memiliki hubungan yang tidak signifikan, hal ini dikarenakan dari tahun 2009- 2013 ada pertumbuhan yang tidak stabil antara perputaran modal kerja dan *return on assets*. Dilihat dari persentase delta ($\% \Delta$) pada tahun 2010 *net working capital turnover* yang dihasilkan turun 4% sementara dari *return on assets* mengalami kenaikan sebesar 26%. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak bisa menggunakan total asetnya dengan efisien untuk menghasilkan penjualan. Sedangkan pada tahun 2013 *net working capital turnover* yang dihasilkan naik sebesar 25% namun dilihat dari *return on assets* mengalami penurunan sebesar 15%. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak bisa menggunakan modal kerja secara efisien untuk meningkatkan laba usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes Sawir,,2005.Analisis Kinerja keuangan dan perusahaan keuangan.
PT.Gramedia Pustaka Utama: Jakarta

- Block, Stanley B & Geoffrey A Hirt. 2005. *Foundations of Financial Management*. Boston: Richard D Arwin, INC.1
- Brigham E., F., Houston, Joel. 2006. *Dasar- dasar Manajemen Keuangan* edisi 10. Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan Essential of Financial Management*. Jakarta. Salemba Empat
- Hanafi dan Abdul Halim, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Jumingan.2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keown, Arthur J.,Martin, John P. Petty, J. William, and Scoot, David. 2004. *Manajemen Keuangan dan Prinsip- prinsip dan Aplikasi*, edisi kesembilan,PT Indeks: Jakarta.
- McClave,Benson, Sincich.2011. *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*.Jakarta: Erlangga
- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan* edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, Bambang. Drs. 2005. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPFE, Gajah Mada: Yogyakarta
- Subramanyam dan Jhon J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis*. Edisi 10. Jakarta. Salemba Empat.
- Sundjaja,Ridwan., Barlin, Inge. 2004. *Manajemen Keuangan Satu edisi kelima*. Jakarta: Prenhallindo.
- Syamsuddin, Lukman, 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Warren. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- <http://www.repositoryUSU.ac.id>
- <http://www.kajianpustaka.com/2012/12/rasio-aktivitas.html#ixzz2dKKhZNgx>